

### BAB III

## LAPORAN PENELITIAN

#### A. Latar Belakang Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlotul Ilmiah

Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlotul Ilmiah didirikan pada tahun 1949 oleh KH. Salim Akhyar di atas tanah milik beliau seluas ± 3650 m<sup>2</sup> dengan tujuan utama memajukan peribadatan, pendidikan dan dakwah Islamiyah menurut faham Ahlus Sunah Waljama'ah dengan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Pada masa itu, pesantren yang terkenal dan merupakan pesantren tertua di Kertosono adalah pondok pesantren Darul Hadits. Sedangkan pesantren YTP Ar-Rhoudlotul Ilmiah mempunyai pesona tersendiri karena keistimewaan kyainya, sehingga banyak santri yang berdatangan dari berbagai daerah untuk belajar di pesantren ini.

Sebagai santri pertamanya hanya ada beberapa santri beliau sendiri. Setelah beberapa tahun kemudian, mulailah berdatangan santri dari berbagai daerah yang sengaja belajar di sana.

Setelah KH. Salim Akhyar, maka digantikan oleh santri terbaiknya KH. Musta'in Kastam dan setelah beliau wafat digantikan oleh adiknya KH. Ali Mansur

Kastam, sampai sekarang. Pada masa kepemimpinan KH. Ali Mansur Kastam ini madrasah sudah disamakan. Sehingga sistem sekolah di pondok tersebut sudah disamakan dengan kurikulum, akan tetapi tidak merubah sedikitpun sistem pengajaran lama. Namun hingga sekarang, pondok pesantren ini lebih dikenal dengan sebutan Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlotul Ilmiah.

Sejak terjunnya KH. Ali Mansur Kastam baik pada masa menjadi pembantu kakaknya ataupun setelah beliau menjadi pengasuh, mulailah terjadi perkembangan-perkembangan yang pesat, baik dari kuantitas santrinya maupun dari kualitas pendidikannya. Dalam mengembangkan usaha pendidikannya, beliau mendirikan MTs Ar-Rhoudlatul Ilmiah pada tahun 1975, MI Ar-Rhoudlatul Ilmiah pada tahun 1978, MA Ar-Rhoudlatul Ilmiah pada tahun 75, sekolah khusus bagi GP atau guru pengajar yang lulus Madrasah Aliyah di dirikan pada tahun 1980.

Sampai saat ini beliau masih menjadi pengasuh utama dan dibantu oleh beberapa orang adik dan keponakannya. Sedangkan jumlah santri yang ada pada saat ini mencapai ± 902 orang yang terdiri dari 641 santri putra dan 261 santri putri.

## **2. Letak Geografis**

Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah terletak di daerah desa Baron Kecamatan Kertosono

Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Lokasinya berada di sebelah timur pasar Kertosono yang dekat dengan lokasi angdes dan kira-kira 2,5 km sebelah selatannya dekat terminal Bus Jurusan Kertosono-Nganjuk. Karena dekat berada di dekat jalan raya, maka dari segi transportasi darat yang dari dan menuju pesantren ini tidak mengalami kesulitan, karena terdapat kendaraan umum yang beroperasi selama 24 jam secara terus menerus.

### **3. Organisasi Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah**

Organisasi merupakan kerja sama antara beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan dengan mengadakan pembagian kerja dan peraturan kerja. Yang menjadi ikatan kerja sama dalam organisasi adalah tercapainya tujuan tersebut secara efektif dan efisien.

Di Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah, secara umum yang mengendalikan jalannya pesantren adalah pengurus. Namun secara hirarkhi peranan pengasuh lebih tinggi dari pengurus. Secara struktural organisasi di Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah adalah sebagai berikut :

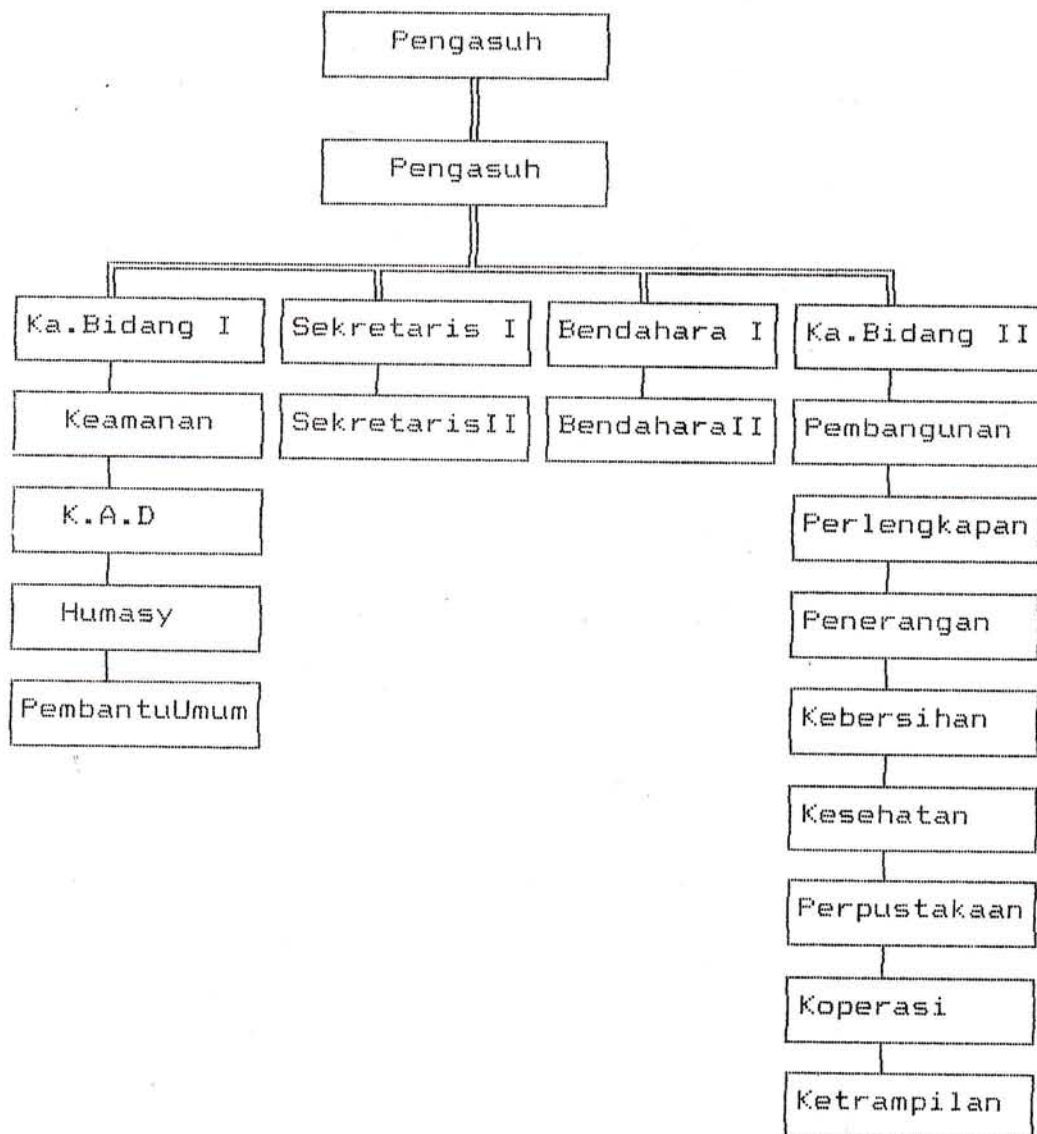
- a. Pengasuh : KH. Ali Mansur Katam
- b. Pengurus :
- 1). Ketua Umum : Ust. Ali Hamdi Mudaim  
Kastam

- 2). Ketua Bidang I : Ust. Ja'far
- 3). Ketua Bidang II : Ust. Mukhlis Amal Nawawi
- 4). Sekretaris Umum : Rusdy Zahri
- 5). Skeratris I : Syarbini
- 6). Bendahara : Moh. Amin Imron
- 7). Wakil Bendahara : Syafi'i MZ
- 8). Sie Keamanan : Abd. Aziz, Ushuluddin dan  
Ali Mahsuni
- 9). Sie KAD : Anshor Syukri, Khoiri dan  
Sholeh Muqri
- 10). Sie Humasy : Abd. Mujib, Kholil Khozi  
dan Moh. Jufri
- 11). Sie Perlengkapan : Musthofa Yusuf, Hasan MJ.  
Syaifuddin dan Fauzan
- 12). Sie Penerangan : Abd. Kholiq, Nursimin dan  
Agus Saiful
- 13). Sie Kebersihan : Muntasir, Diman, Syu'aib  
dan Mukmin Nushi
- 14). Sie Pembangunan : Musthofa Nawawi, Ali  
Sahab, Sholehuddin dan  
Akhirus Zaman
- 15). Sie Ketrampilan : Zainal Abidin, Fathur  
Rohman dan Abd. Basith
- 16). Sie Perpustakaan : Thoyyib, Abd. Majid, dan  
Rofi'i Zahri
- 17). Sie Koperasi : Fathul Bahri, Munawir Gh  
dan Ali Mas'ud

18). Sie Kesehatan : Nashihih dan Purnomo

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari struktur organisasi di bawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI  
PON.PES. AR-RHOUDLATUL ILMIAH KERTOSONO NGANJUK



\*Sumber : Bagan Kepengurusan (dokumentasi) P.F YTP  
Ar-Rhoudlatul Ilmiah 1997/1998.

### **3. Keadaan Santri Pondok Pesantren Ar-Rhoudlatul Ilmiah**

Santri yang belajar di Pondok YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah adalah berasal dari berbagai daerah, baik dari daerah Jawa Timur seperti : Sidoarjo, Surabaya, Pasuruan, Malang, Lamongan dan Madura, dari Daerah Jawa Barat yaitu daerah Majalengka dan ada juga yang dari luar pulau Jawa seperti dari Kalimantan dan Nusa Tenggara Barat. 75 % dari semua santri yang ada berasal dari Lamongan, sehingga santri Lamongan merupakan mayoritas. Sampai saat ini jumlah santri yang mukim adalah sebanyak 902 orang yang terdiri dari 641 santri putra dan 201 santri putri.

Dari santri sebanyak itu, 470 orang merupakan siswa tingkat Ibtidaiyah, 296 orang berada di tingkat Tsanawiyah, 92 orang berada di tingkat Aliyah dan 44 orang berada di tingkat GP. (Guru Pengajar/santri senior).

### **4. Keadaan Pengasuh Dan Guru/Ustadz**

Dalam proses belajar mengajar di Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah diasuh oleh pengasuh utama, yaitu KH. Ali Mansur Kastam dan dibantu oleh kakak adik dan keponakan beliau, yaitu KH. Hamdi Muda'im Kastam kakak ipar beliau selaku Ketua Yayasan Ar-Rhoudlatul Ilmiah sekaligus Kepala Madrasah Aliyah Ar-Rhoudlatul Ilmiah, Bapak

Murtadlo keponakan beliau sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rhoudlatul Ilmiah, dan Bapak Ja'far keponakan beliau sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Ar-Rhoudlatul Ilmiah.

Selain pengasuh di atas, ada juga ustadz-ustadz yang membantu mengajar di Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah. Mereka adalah terdiri dari para Alumni dan Guru Pengajar yang telah dianggap mampu untuk mengajar. Baik mengajar di Madrasah formal maupun dalam pengajian-pengajian non formal, seperti Wetonan dan Sorogan.

Semua Ustadz yang membantu mengajar di Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah berjumlah sebanyak 63 orang, terdiri dari 23 orang mengajar di MI, 23 orang mengajar di MTs, dan 17 orang mengajar di MA. Sedangkan untuk tenaga pengajar di GP (Santri Senior) Ar-Rhoudlatul Ilmiah diambil dari para pengasuh dan kepala sekolah yang ada di pondok tersebut.

##### ***5. Keadaan Sarana dan Prasarana***

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. KH. Ali Mansur Kastam selaku pengasuh Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah memandang perlu untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki.

Pada saat penelitian ini dilaksanakan keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah sudah cukup tersedia walaupun masih harus ditambahi dan ditingkatkan. Secara rinci keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah adalah sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

TABEL III  
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA  
PONDOK PESANTREN YTP AR-RHOUDLATUL ALIYAH

No	Sarana & Prasarana	Ukuran(m)	Jumlah	Keterangan
1	Musholla Putra	25 x 20	1 Unit	2 lantai
2	Musholla Putri	15 x 18	1 Unit	Baik
3	Asrama Santri Pa.	5 x 4	52 Unit	Baik
4	Asrama Santri Pi.	5 x 4	15 Unit	Baik
5	Ruang Kelas	7 x 9	14 Unit	Baik
6	Kantor	7 x 9	6 Unit	MI,MTs,MA, GS
7	Auditorium	20 x 12	1 Unit	Baik
8	Kantin	6 x 10	4 Unit	
9	Perpustakaan	7 x 8	4 Unit	MI, MTs,GS
10	Koperasi	9 x 10	1 Unit	Umum
11	Poliklinik	15 x 10	1 Unit	Umum
12	Lapangan Olahraga	25 x 10	1 Unit	Umum

\*Sumber : Dokumentasi PP. YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah tahun 1997/1998

## 6. Sistem Pendidikan Dan Pengajaran

### a. Pendidikan Formal

Pendidikan formal ini berdiri beberapa tahun setelah berdirinya Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya dalam mencapai nilai formalitas.



Pendidikan formal di Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah berada di bawah naungan Yayasan YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah dengan Akte Notaris Sukarini, SH Nomor 32 Tahun 1986 yang berafiliasi ke Departemen Agama Republik Indonesia. Semua Kurikulum yang dipakai adalah bersifat integratif, yaitu pemaduan antara kurikulum Depag dengan kurikulum pesantren yang khas.

Pendidikan-pendidikan Formal tersebut adalah sebagai berikut :

- 1). Madrasah Ibtidaiyah YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah  
Madrasah Ibtidaiyah YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah didirikan oleh KH. Musta'in Kastam pada tahun 1975 pada tahun 1985 mendapatkan status Terdaftar dari Depag dengan SK nomor W.m. 0602/5800/A/Ket./1985 tertanggal 18 Oktober 1985. Saat ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah ialah Bapak Murtadlo,. Sedangkan siswanya sebanyak 217 orang terdiri dari 190 siswa putra dan 127 siswa putri.
- 2). Madrasah Tsanawiyah YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah  
Madrasah Tsanawiyah YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah pada tahun 1964 sampai sekarang MTs YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah masih dalam status Terdaftar yang didapatkan pada tahun 1978 dengan SK Nomor LM/3/329-B/1978. Saat ini

yang menjabat sebagai Kepala Madrasah adalah Bapak Ja'far. Sedangkan siswa yang ada sebanyak 194 terdiri dari 127 siswa putra dan 67 siswa putri.

3). **Madrasah Aliyah YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah**

Madrasah Aliyah YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah didirikan oleh KH. Musta'in Kastam pada tahun 1970 sampai sekarang MA YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah masih dalam Status Terdaftar dengan SK terakhir Nomor E/35/94 tertanggal 29 April 1994. Saat ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah adalah KH. Ali Hamdi Mudaim Kastam. Sedangkan siswa yang ada sebanyak 149 terdiri dari 132 siswa putra dan 17 siswa putri.

4). **GP (Guru Pengajar/Santri Senior)**

GP (Guru Pengajar/Santri Senior) YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah didirikan oleh KH. Musta'in Kastam pada tahun 1991 atas prakarsa beberapa Alumni Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah seperti Drs. KH. Asep Saifuddin Chalim, Drs. KH. Ahmad Marzuqi, Drs. H. Muktafi Mukhtar, Drs. Abd. Hamid Mahmud dan lain-lain.

**b. Pendidikan Non Formal**

Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang diadakan sebagai ciri khas pondok pesantren.

Adapun pendidikan Non Formal di Pondok Pesantren YPT Ar-Rhoudlatul Ilmiah adalah sebagai berikut :

1). Pengajaran Kitab-kitab Klasik

Pengajaran kitab-kitab klasik atau yang lebih dikenal dengan sebutan 'Kitab Kuning' adalah salah satu ciri pondok pesantren. Di Pondok Pesantren YPT Ar-Rhoudlatul Ilmiah pengajaran kitab-kitab klasik ini masih terus diajarkan dan dipertahankan keberadaannya, walaupun telah berdiri pendidikan-pendidikan formal.

Pengajaran kitab-kitab klasik ini dilaksanakan hampir setiap hari, kecuali hari Jum'at. Kitab-kitab yang dipelajari adalah menyangkut berbagai macam disiplin ilmu agama, seperti Nahwu, Shorof, Fiqh Ushul Fiqh, Tauhid, Tafsir, Ilmu Tafsir, Hadits Ilmu Hadits, Mantiq, Balaghoh dan lain-lain. dari mulai tingkat dasar (Mukhtashor), tingkat menengah (Mutawasitat) dan tingkat tinggi (Mabsutat/Muthowwalat).

Dalam pelaksanaannya, pengajaran kitab-kitab klasik ini di Pondok Pesantren YPT Ar-Rhoudlatul Ilmiah dipergunakan beberapa sistem pengajaran, yaitu :

a). Sistem Wetonan/Bandongan

Yaitu Pengajaran kitab-kitab klasik secara kelompok, dimana semua santri dipersilahkan untuk mengikutinya dengan membawa kitab yang sama dengan kitab yang diajarkan oleh Kyainya/Ustadz. Para santri mendengarkan dan mencatat apa-apa yang dibacakan oleh Kyai/Ustadz.

Di Pondok Pesantren YPT Ar-Rhoudlatul Ilmiah, sistem pengajaran Wetonan ini ada yang dilaksanakan oleh Kyai dan adik-adiknya, kitab yang dibaca diserahkan sepenuhnya kepada kebijaksanaan Beliau. Sedangkan untuk para Ustadz biasanya diserahkan kepada para santri yang akan mengikuti pengajian itu.

Adapun kitab-kitab yang dibaca dalam sistem Wetonan ini adalah sebagai berikut:

- KH. Ali Mansur Kastam membaca kitab ;  
*Shohih Muslim (Hadits), Muhadzdzab (Fiqh), AL-Asybah Wan-Nadhoir (Qowaidul Qiqhiyah), Jam'ul Jawami' (Ushuk Fiqh), Tafsir Ibnu Abbas, Tafsir Ibnu Katsir, dan Ihya Ulumuddin (Tasawwuf)*  
 dilaksanakan pada pagi hari dan siang hari.

- KH. Ali Hamdi Muda'in Kastam membaca kitab : *Uqudul Juman (Balaghoh)* dan *Hasyiyah Gulyubi (Fiqh)* dilaksanakan pada sore hari dan ba'da maghrib.
- KH. Moh. Ja'far membaca Kitab : *Nihayatuz Zain (Fiqh)*, *Kifayatul Akhyar (fiqh)* dan *Tafsir Jalalain (Tafsir)* dilaksanakan pada pagi hari dan ba'da Maghrib.
- Para Asatidz membaca kitab : *Ibnu Aqil (Nahwu)*, *Bughyatul Mustarsyidin (Fiqh)*, *Al-Imrithi (Nahwu)*, dan lain-lain.  
dilaksanakan pada waktu senggang.

b). Sistem Sorogan

Yaitu pengajian kitab kuning dengan cara seorang santri membacakan kitabnya di depan kyai / ustadz sedangkan Kyai / ustadznya memperhatikan dan membetulkannya jika ada kesalahan dan menanyakannya jika diperlukan.

Sebagaimana pada pengajian Wetonan, Sistem Sorogan inipun dilaksanakan oleh Kyai dan para Putranya juga oleh para ustadz senior. Perbedaannya terletak pada cara pengajaran dan pemilihan kitab yang dipelajarinya. Seorang santri bebas

#### 4). Latihan Khitobah

Latihan Khitobah adalah latihan berbicara di depan teman-teman santri dengan tanpa menggunakan teks tulis. Kegiatan ini merupakan latihan untuk menumbuh kembangkan kemampuan santri dalam berpidato, disamping itu juga untuk membentuk mental yang kuat dalam diri santri. Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali dalam satu minggu pada tiap-tiap tingkat kelas.

### B. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarakan oleh penulis kepada 90 orang responden. Data tersebut adalah meliputi kedua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Tentang Sistem Pengajaran Agama, yang meliputi:
  - a. Data tentang sistem pengajaran Wetonan (A-1)
  - b. Data tentang sistem pengajaran Sorogan (A-2)
  - c. Data tentang sistem Munadhoroh (A-3)
  - d. Data tentang sistem Klasikal (A-4)
  - e. Data tentang sistem Bimbing & Penyuluhan (A-5)
2. Data Tentang Tingkah Laku Santri

Untuk menggali data dari variabel pertama dibuat 25 item soal yang disebarakan kepada 5 sub variabel, sehingga masing-masing sub variabel

tersebut terdiri dari 5 item soal. Sedangkan untuk variabel kedua dibuat 24 item soal. Dalam masing-masing soal tersebut disediakan 3 alternatif jawaban. Responden tinggal memilih salah satu dari ketiga alternatif jawaban. Responden tinggal memilih salah satu dari ketiga alternatif tersebut sesuai dengan anggapannya. Setiap alternatif jawaban memiliki bobot skor yang berbeda. Alternatif (a) memiliki skor 3, (b) memiliki skor 2 dan (c) memiliki skor 1. Sehingga untuk masing-masing sub variabel dari variabel pertama di atas memiliki peluang memperoleh skor antara 5 sampai 15. Sedangkan untuk variabel kedua memiliki peluang memperoleh skor antara 24 sampai 72.

Selengkapnya mengenai data dari kedua variabel tersebut tersaji dalam tabel-tabel berikut :

TABEL III  
REKAPITULASI HASIL ANGKET  
TENTANG SISTEM PENGAJARAN AGAMA DAN TINGKAH LAKU SANTRI  
PONDOK PESANTREN YTP AR-RHOUDLATUL ILMIAH

NO.	A-1	A-2	A-3	A-4	A-5	RATA	B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	10	12	10	10	14	11,2	57
2	13	13	12	12	10	11,6	58
3	10	14	10	10	15	11,4	51
4	14	15	14	14	13	13,8	68
5	13	11	15	15	12	13,0	71
6	13	13	11	11	10	11,4	57
7	15	15	15	15	15	15,0	72
8	12	12	13	13	11	12,0	61
9	10	13	13	13	11	11,8	62
10	11	13	14	14	13	13,0	65

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	15	12	15	14	15	14,2	71
12	13	12	15	14	14	13,6	69
13	10	11	13	12	14	11,8	57
14	11	10	13	11	14	10,8	55
15	13	14	14	14	12	11,6	63
16	10	13	13	12	10	11,7	56
17	10	14	10	12	10	11,2	56
18	10	11	9	10	8	9,4	50
19	10	9	10	10	9	9,6	49
20	14	12	10	11	10	10,6	50
21	15	12	15	15	14	14,2	71
22	14	13	14	15	13	13,8	65
23	12	13	15	13	12	13,2	64
24	15	14	15	15	14	14,6	71
25	9	13	10	10	11	10,6	50
26	13	11	13	14	13	12,6	61
27	10	15	10	9	10	10,8	46
28	13	9	13	15	15	13,0	61
29	8	11	8	9	9	8,8	28
30	8	13	83	10	11	9,8	47
31	10	11	10	8	10	9,8	56
32	10	14	9	8	13	11,2	47
33	10	15	9	12	15	12,2	59
34	15	15	15	15	14	14,8	63
35	13	11	13	14	12	12,8	69
36	14	14	14	14	14	14,2	68
37	8	6	11	10	11	9,2	56
38	11	12	11	10	12	11,0	54
39	14	13	13	15	14	13,8	70
40	14	12	13	12	12	12,6	63
41	14	14	14	15	14	13,4	70
42	10	11	12	9	13	11,0	51
43	8	11	13	8	13	8,2	38
44	8	11	10	10	10	11,9	54
45	12	15	12	10	11	11,8	56
46	10	12	12	13	11	12,0	64
47	9	12	13	10	13	11,6	61
48	10	9	10	11	15	11,0	60
49	10	11	12	10	10	10,6	52
50	12	11	12	13	12	12,0	67
51	10	11	13	10	15	11,8	66
52	13	13	13	10	14	12,6	56
53	10	14	10	12	13	11,8	54
54	11	11	12	12	11	11,4	54
55	14	11	15	15	9	12,8	72



### C. Analisa Data

Sebagaimana disebutkan pada Bab I, bahwa untuk menganalisis data yang diperoleh penulis mempergunakan analisis Korelasi *Product Moment* dengan rumus angka Kasar. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi (hubungan) antara kedua variabel penelitian ini.

Dalam menganalisa data dengan Korelasi *Product Moment* ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyiapkan tabel kerja.
2. Menjumlah subyek penelitian
3. Menjumlah skor variabel X
4. Menjumlah skor variabel Y
5. Mengkuadratkan skor variabel X kemudian dijumlahkan.
6. Mengkuadratkan skor variabel Y kemudian dijumlahkan.
7. Mengalikan skor variabel X dengan skor Variabel Y kemudian dijumlahkan.
8. Mencari  $r_{xy}$  dengan rumus.
9. Memberikan interpretasi dan Kesimpulan.

Kemudian karena data yang akan dianalisis dalam penelitian ini terdapat sebanyak 6 data, maka untuk memudahkan pemahaman pembaca penulis sajikan analisis data-data tersebut satu persatu.

1. Analisa Data Korelasi Antara Sistem Wetonan Dengan Tingkah Laku santri

TABEL IV  
 PERHITUNGAN KORELASI  
 ANTARA SISTEM PENGAJARAN WETONAN (A-1)  
 DENGAN TINGKAH LAKU SANTRI  
 PONDOK PESANTREN YTP AR-RHOUDLOTUL ILMIAH

NO. Sby	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	10	57	100	3249	570
2	13	58	169	3364	754
3	10	51	100	2601	510
4	14	68	196	4624	952
5	13	71	169	5041	923
6	13	57	169	3249	741
7	15	72	225	5184	1080
8	12	61	144	3721	732
9	10	62	100	3844	620
10	11	65	121	4225	715
11	15	71	225	5041	1065
12	13	69	169	4761	897
13	10	57	100	3249	570
14	11	55	121	3025	605
15	13	63	169	3969	819
16	10	56	100	4225	560
17	10	56	100	4225	560
18	10	50	100	2500	500
19	10	49	100	2401	490
20	14	50	196	2506	500
21	15	71	225	5041	1065
22	14	65	196	4225	910
23	12	64	144	4096	786
24	15	71	225	5041	1065
25	9	50	81	2500	450
26	13	61	169	3721	793
27	10	46	100	2116	469
28	13	61	169	3721	793
29	8	28	64	2304	484
30	8	47	64	2209	376
31	10	56	100	4225	560
32	10	47	100	2209	470
33	10	59	100	3481	590
34	15	63	225	3969	945
35	13	69	169	4761	897
36	14	68	196	4624	952
37	8	56	64	4225	448
38	11	54	121	2916	593
39	14	70	196	4900	980
40	14	63	196	3969	884

41	14	70	196	4900	980
42	10	51	100	2601	510
43	8	38	64	1444	304
44	8	54	64	2916	494
45	12	56	144	4221	560
46	10	64	100	4096	789
47	9	61	81	3721	610
48	10	60	100	2704	520
49	10	52	100	4464	670
50	12	67	144	4356	792
51	10	66	100	4225	560
52	13	56	169	4225	728
53	10	54	100	2912	540
54	11	54	121	4225	616
55	14	72	196	5184	1008
56	8	47	64	2209	376
57	13	60	169	3600	720
58	10	58	100	3360	580
59	12	65	144	4225	780
60	13	66	169	4356	858
61	10	59	100	3481	590
62	10	54	100	2916	560
63	12	68	144	4624	884
64	8	58	64	3364	464
65	15	68	225	4624	1020
66	13	59	169	3481	764
67	12	62	144	3844	744
68	11	68	121	4924	748
69	14	66	196	4356	924
70	14	65	196	4225	910
71	13	59	169	3841	767
72	15	64	225	4090	960
73	15	62	225	3844	930
74	15	62	225	3844	930
75	14	62	196	3844	686
76	12	58	144	3364	687
77	13	69	169	4761	897
78	10	58	100	3364	580
79	10	54	100	2916	450
80	14	70	196	4900	980
81	14	69	196	4761	966
82	14	66	196	4356	924
83	15	58	225	3136	840
84	10	50	100	2401	490
85	15	64	255	4096	660

86	11	42	121	1764	462
87	12	62	144	3844	744
88	11	59	121	3489	649
89	14	64	196	4096	896
90	15	67	225	4489	1004
Jumlah	1071	5384	13159	337578	65083

Dari data tersebut maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) antara *Sistem Wetonan* dengan tingkah laku selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right] \left[ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right]}}$$

$$= \frac{65.083 - \frac{(1071)(5384)}{90}}{\sqrt{\left[ 13.159 - \frac{(1071)^2}{90} \right] \left[ 337.578 - \frac{(5384)^2}{90} \right]}}$$

$$= \frac{65.083 - 64.069}{\sqrt{\left[ 13.159 - 12.744 \right] \left[ 337.578 - 322.082 \right]}}$$

$$= \frac{1.018}{\sqrt{(415)(15.496)}}$$

$$= \frac{1.018}{2.535} = 0,401$$

Dari perhitungan di atas didapatkan bahwa  $r_{hitung} = 0,401$ . Kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk melihat harga kritiknya. Maka didapatkan bahwa  $r_{tabel}$  pada  $N = 90$  dalam taraf signifikansi  $5\% = 0,207$  dan pada taraf signifikansi  $1\% = 0,270$ .

Dengan demikian,  $r_{hitung}$  (0,401) ternyata lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik dalam taraf signifikansi  $5\%$  (0,207) maupun dalam taraf signifikansi  $1\%$  (0,270).

Dengan demikian, maka hipotesis nihil ( $h_0$ ) yang mengatakan tidak ada korelasi antara sistem wetonan dengan tingkah laku santri ditolak. Hal ini berarti bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara Sistem Wetonan dengan tingkah laku santri Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoulatul Ilmiah Kertosono Nganjuk.

## 2. Analisis data Korelasi Antara Sistem Sorogan dengan Tingkah Laku Santri.

TABEL V  
PERHITUNGAN KORELASI  
ANTARA SISTEM PENGAJARAN SOROGAN (A-2)  
DENGAN TINGKAH LAKU SANTRI  
PONDOK PESANTREN YTP AR-RHOUDLOTUL ILMIYAH

NO.Sby	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	12	57	144	3249	684
2	13	58	169	3364	754
3	14	51	196	2601	714
4	15	68	225	4624	1020
5	11	71	121	5041	710

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	13	57	169	3249	741
7	15	72	225	5184	1368
8	12	61	144	3721	732
9	13	62	169	3844	806
10	13	65	169	4225	846
11	12	71	144	5041	852
12	12	69	144	4761	828
13	11	57	121	3249	570
14	10	55	100	3025	550
15	14	63	196	3969	945
16	13	56	169	4225	728
17	14	56	196	4225	789
18	11	50	121	2500	550
19	9	49	81	2401	441
20	12	50	144	2506	600
21	12	71	144	5041	852
22	13	65	169	4225	857
23	13	64	169	4096	832
24	14	71	196	5041	994
25	13	50	169	2500	850
26	11	61	121	3721	610
27	15	46	225	2116	690
28	9	61	81	3721	549
29	11	28	121	2304	568
30	13	47	169	2209	564
31	11	56	121	4225	616
32	14	47	196	2209	658
33	15	59	225	3481	743
34	15	63	225	3969	945
35	14	69	121	4761	759
36	14	68	196	4624	952
37	8	56	64	4225	336
38	12	54	144	2916	648
39	13	70	169	4900	910
40	12	63	144	3969	756
41	14	70	169	4900	910
42	11	51	121	2601	561
43	11	38	121	1444	418
44	11	54	121	2916	598
45	15	56	225	4221	860
46	12	64	144	4096	735
47	12	61	144	3721	732
48	9	60	81	2704	540
49	11	52	121	4464	725
50	11	67	121	4356	792

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
51	11	66	121	4225	726
52	13	56	169	4225	728
53	14	54	196	2912	540
54	11	54	121	4225	616
55	11	72	121	5184	1008
56	14	47	196	2209	658
57	10	60	100	3600	600
58	12	58	144	3360	696
59	10	65	100	4225	750
60	11	66	121	4356	726
61	10	59	100	3481	590
62	13	54	169	2916	702
63	14	68	196	4624	952
64	14	58	196	3364	812
65	11	68	121	4624	749
66	14	59	196	3481	846
67	12	62	144	3844	744
68	13	68	196	4924	884
69	15	66	225	4356	990
70	15	65	225	4225	975
71	14	59	196	3841	827
72	15	64	225	4090	960
73	14	62	196	3844	868
74	15	62	225	3844	940
75	12	62	144	3844	696
76	12	58	144	3364	756
77	14	69	196	4761	966
78	14	58	196	3364	812
79	13	54	169	2916	702
80	14	70	196	4900	980
81	12	69	144	4761	828
82	10	66	100	4356	660
83	13	58	169	3136	728
84	14	50	196	2401	686
85	14	64	196	4096	896
86	11	42	121	1764	462
87	12	62	144	3844	744
88	10	59	100	3489	649
89	13	64	169	4096	896
90	14	67	196	4489	1005
Jumlah	1121	5384	14263	337578	68141

Dari data tersebut maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) antara Sistem Sorogan

dengan tingkah laku selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right] \left[ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right]}}$$

$$= \frac{668.141 - \frac{(1.121)(5384)}{90}}{\sqrt{\left[ 14.263 - \frac{(1121)^2}{90} \right] \left[ 337.578 - \frac{(5384)^2}{90} \right]}}$$

$$= \frac{68.141 - 67.060}{\sqrt{(14.159 - 13.962) (337.578 - 322.082)}}$$

$$= \frac{1.018}{\sqrt{(301) (15.496)}}$$

$$= \frac{1.018}{2.159} = 0,500$$

Dari perhitungan di atas didapatkan bahwa  $r_{hitung} = 0,500$ . Kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk melihat harga kritiknya. Maka didapatkan bahwa  $r_{tabel}$  pada  $N = 90$  dalam taraf signifikansi 5% = 0,207 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,270.



Dengan demikian,  $r_{hitung}$  (0,500) ternyata lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik dalam taraf signifikansi 5% (0,207) maupun dalam taraf signifikansi 1% (0,270).

Dengan demikian, maka hipotesis nihil ( $h_0$ ) yang mengatakan tidak ada korelasi antara Sistem Sorogan dengan tingkah laku santri ditolak. Hal ini berarti bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara Sistem Sorogan dengan tingkah laku santri Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoulatul Ilmiah Kertosono Nganjuk.

### 3. Analisis data Korelasi Antara Sistem Munadhoroh dengan Tingkah Laku Santri.

TABEL VI  
PERHITUNGAN KORELASI  
ANTARA SISTEM PENGAJARAN MUNADHOROH (A-3)  
DENGAN TINGKAH LAKU SANTRI  
PONDOK PESANTREN YTP AR-RHOUDLOTUL ILMIYAH

NO.Sby	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	10	57	100	3249	570
2	10	58	100	3364	580
3	8	51	64	2601	408
4	14	68	196	4624	884
5	14	71	196	5041	994
6	10	57	100	3249	570
7	15	72	225	5184	1080
8	12	61	144	3721	732
9	12	62	144	3844	744
10	14	65	196	4225	780
11	15	71	225	5041	1064
12	15	69	225	4761	1038
13	13	57	169	3249	741
14	13	55	169	3025	440
15	14	63	196	3969	819

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	13	56	169	4225	728
17	10	56	100	4225	510
18	9	50	81	2500	450
19	10	49	100	2401	490
20	10	50	100	2506	500
21	15	71	225	5041	1065
22	14	65	196	4225	910
23	15	64	225	4096	960
24	15	71	225	5041	1065
25	10	50	100	2500	500
26	13	61	169	3721	793
27	10	46	100	2116	490
28	13	61	169	3721	793
29	8	28	64	2304	384
30	8	47	64	2209	376
31	10	56	100	4225	560
32	9	47	81	2209	423
33	9	59	81	3481	441
34	15	63	225	3969	945
35	13	69	169	4761	897
36	15	68	225	4624	1020
37	11	56	121	4225	616
38	11	54	121	2916	594
39	13	70	169	4900	910
40	13	63	169	3969	819
41	14	70	196	4900	980
42	12	51	144	2601	612
43	13	38	196	1444	494
44	10	54	100	2916	540
45	12	56	144	4221	672
46	12	64	144	4096	768
47	13	61	169	3721	793
48	10	60	100	2704	600
49	12	52	144	4464	804
50	12	67	144	4356	792
51	13	66	169	4225	718
52	13	56	169	4225	728
53	10	54	100	2912	540
54	12	54	144	4225	672
55	15	72	225	5184	1008
56	13	47	169	2209	470
57	14	60	196	3600	840
58	12	58	144	3360	696
59	13	65	169	4225	845
60	12	66	144	4356	792

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
61	10	59	100	3481	590
62	13	54	169	2916	702
63	14	68	144	4624	952
64	12	58	144	3364	696
65	13	68	169	4624	884
66	10	59	100	3481	590
67	14	62	196	3844	868
68	12	68	169	4924	884
69	13	66	169	4356	858
70	14	65	196	4225	910
71	10	59	64	3841	590
72	15	64	225	4090	960
73	13	62	169	3844	806
74	13	62	169	3844	806
75	12	62	144	3844	744
76	13	58	169	3364	757
77	14	69	196	4761	966
78	10	58	100	3364	580
79	9	54	81	2916	486
80	14	70	196	4900	980
81	14	69	196	4761	966
82	10	66	100	4356	660
83	13	58	169	3136	660
84	10	50	100	2401	490
85	14	64	96	4096	896
86	8	42	64	1764	336
87	10	62	100	3844	744
88	13	59	169	3489	649
89	12	64	144	4096	768
90	14	67	169	4489	938
Jumlah	1090	5384	13546	337578	66797

Dari data tersebut maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) antara *Sistem Munadhorah* dengan tingkah laku selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right] \left[ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right]}} \\
 &= \frac{66.797 - \frac{(1090)(5384)}{90}}{\sqrt{\left[ 13.546 - \frac{(1090)^2}{90} \right] \left[ 337.578 - \frac{(5384)^2}{90} \right]}} \\
 &= \frac{66.797 - 65.206}{\sqrt{(13.546 - 13.201)(337.578 - 322.082)}} \\
 &= \frac{1.591}{\sqrt{(345)(15.496)}} \\
 &= \frac{1.591}{2.312} = 0,688
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan bahwa  $r_{hitung} = 0,688$ . Kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk melihat harga kritiknya. Maka didapatkan bahwa  $r_{tabel}$  pada  $N = 90$  dalam taraf signifikansi 5% = 0,207 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,270.

Dengan demikian,  $r_{hitung}$  (0,688) ternyata lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik dalam taraf signifikansi 5% (0,207) maupun dalam taraf signifikansi 1% (0,270).

Dengan demikian, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang mengatakan tidak ada korelasi antara Sistem Munadhoroh dengan tingkah laku santri ditolak. Hal ini berarti bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara Sistem Sarogan dengan tingkah laku santri Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoulatul Ilmiah Kertosono Nganjuk.

#### 4. Analisis data Korelasi Antara Sistem Klasikal dengan Tingkah Laku Santri.

TABEL VII  
PERHITUNGAN KORELASI  
ANTARA SISTEM PENGAJARAN KLASIKAL (A-4)  
DENGAN TINGKAH LAKU SANTRI  
PONDOK PESANTREN YTP AR-RHOUDLOTUL ILMIYAH

NO.Sby	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	10	57	100	3249	570
2	12	58	144	3364	696
3	10	51	100	2601	110
4	14	68	196	4624	957
5	15	71	225	5041	1065
6	11	57	121	3249	627
7	15	72	225	5184	1080
8	13	61	169	3721	793
9	13	62	169	3844	806
10	14	65	196	4225	910
11	14	71	196	5041	994
12	14	69	196	4761	966
13	14	57	144	3249	684
14	12	55	121	3025	605
15	11	63	196	3969	885
16	14	56	144	4225	672
17	12	56	144	4225	672
18	12	50	100	2500	500
19	10	49	100	2401	490
20	10	50	121	2506	550

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	11	71	225	5041	1065
22	15	65	225	4225	978
23	13	64	169	4096	834
24	15	71	225	5041	1065
25	10	50	100	2500	500
26	14	61	196	3721	854
27	9	46	81	2116	414
28	15	61	225	3721	915
29	8	28	64	2304	384
30	10	47	100	2209	470
31	8	56	64	4225	448
32	8	47	64	2209	376
33	12	59	144	3481	708
34	15	63	225	3969	946
35	14	69	196	4761	1035
36	14	68	196	4624	952
37	10	56	100	4225	560
38	10	54	100	2916	540
39	15	70	225	4900	1050
40	12	63	144	3969	757
41	15	70	225	4900	1050
42	9	51	81	2601	457
43	8	38	64	1444	304
44	10	54	100	2916	540
45	10	56	100	4221	560
46	13	64	169	4096	892
47	10	61	100	3721	610
48	11	60	121	2704	660
49	10	52	100	4464	670
50	13	67	169	4356	858
51	10	66	100	4225	660
52	10	56	100	4225	560
53	12	54	144	2912	647
54	12	54	144	4225	672
55	15	72	225	5184	1080
56	11	47	121	2209	517
57	12	60	144	3600	720
58	11	58	121	3360	682
59	12	65	144	4225	780
60	14	66	196	4356	924
61	12	59	144	3481	708
62	11	54	121	2916	595
63	15	68	225	4624	1020
64	10	58	100	3364	580
65	14	68	196	4624	959

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
66	10	59	100	3481	590
67	14	62	196	3844	868
68	13	68	169	4924	884
69	15	66	225	4356	990
70	15	65	225	4225	975
71	13	59	169	3841	767
72	15	64	225	4090	960
73	14	62	196	3844	868
74	14	62	196	3844	868
75	12	62	144	3844	744
76	10	58	100	3364	580
77	14	69	196	4761	966
78	12	58	144	3364	696
79	12	54	144	2916	648
80	15	70	225	4900	1050
81	15	69	225	4761	1035
82	12	66	144	4356	792
83	12	58	144	3136	672
84	8	50	64	2401	392
85	13	64	169	4096	832
86	10	42	100	1764	420
87	15	62	225	3844	930
88	10	59	100	3489	590
89	15	64	225	4096	970
90	14	67	196	4489	938
Jumlah	1101	5384	13875	337578	67614

Dari data tersebut maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) antara *Sistem Klasikal* dengan tingkah laku selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right] \left[ \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \right]}}$$

$$\begin{aligned}
 & \frac{67.614 - \frac{(1101)(5384)}{90}}{\sqrt{\frac{13.875 - \frac{(1101)^2}{90}}{88} + \frac{337.578 - \frac{(5384)^2}{90}}{88}}} \\
 & = \frac{67.614 - 65.846}{\sqrt{(13.875 - 13.486)(337.578 - 322.082)}} \\
 & = \frac{1.750}{\sqrt{(407)(15.496)}} \\
 & = \frac{1.750}{2.511} = 0,696
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan bahwa  $r_{hitung} = 0,696$ . Kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk melihat harga kritiknya. Maka didapatkan bahwa  $r_{tabel}$  pada  $N = 90$  dalam taraf signifikansi 5% = 0,207 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,270.

Dengan demikian,  $r_{hitung}$  (0,696) ternyata lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik dalam taraf signifikansi 5% (0,207) maupun dalam taraf signifikansi 1% (0,270).

Dengan demikian, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang mengatakan tidak ada korelasi antara Sistem Munadhoroh dengan tingkah laku santri ditolak. Hal



ini berarti bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara Sistem Klasikal dengan tingkah laku santri Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoudlatul Ilmiah Kertosono Nganjuk.

### 5. Analisis Data Korelasi Antara Sistem Bimbingan Dan Penyuluhan Dengan Tingkah Laku Santri.

TABEL VIII  
PERHITUNGAN KORELASI  
ANTARA SISTEM BIMBINGAN DAN PENYULUHAN (A-5)  
DENGAN TINGKAH LAKU SANTRI  
PONDOK PESANTREN YTP AR-RHOUDLOTUL ILMIAH

NO.Sby	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	14	57	196	3249	798
2	10	58	100	3364	580
3	15	51	225	2601	766
4	13	68	169	4624	884
5	12	71	144	5041	923
6	10	57	100	3249	570
7	15	72	225	5184	1080
8	11	61	121	3721	671
9	11	62	121	3844	682
10	13	65	169	4225	843
11	15	71	225	5041	1065
12	14	69	196	4761	966
13	14	57	196	3249	798
14	14	55	196	3025	770
15	12	63	144	3969	756
16	10	56	100	4225	560
17	10	56	100	4225	560
18	8	50	64	2500	400
19	9	49	81	2401	441
20	10	50	100	2506	500
21	14	71	196	5041	994
22	13	65	169	4225	846
23	12	64	144	4096	832
24	14	71	196	5041	994
25	11	50	121	2500	550

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26	13	61	169	3721	793
27	10	46	100	2116	460
28	15	61	225	3721	915
29	9	28	81	2304	432
30	11	47	121	2209	517
31	10	56	100	4225	560
32	13	47	169	2209	611
33	15	59	225	3481	946
34	14	63	196	3969	882
35	12	69	144	4761	828
36	14	58	196	4624	952
37	11	56	121	4225	783
38	12	54	144	2916	648
39	14	70	196	4900	980
40	12	63	144	3969	757
41	14	70	196	4900	980
42	13	51	169	2601	663
43	13	38	169	1444	494
44	10	54	100	2916	540
45	11	56	121	4221	618
46	11	64	121	4096	704
47	13	61	169	3721	794
48	15	60	225	2704	870
49	10	52	100	4464	670
50	12	67	144	4356	792
51	15	66	225	4225	840
52	14	56	196	4225	789
53	13	54	169	2912	702
54	11	54	121	4225	616
55	9	72	81	5184	648
56	14	47	196	2209	658
57	11	60	121	3600	660
58	13	58	169	3360	715
59	11	65	121	4225	934
60	14	66	196	4356	924
61	13	59	169	3481	767
62	13	54	169	2916	702
63	14	68	196	4624	925
64	14	58	196	3364	876
65	12	68	144	4624	959
66	13	59	169	3481	767
67	13	62	169	3844	908
68	14	68	196	4924	952
69	14	66	196	4356	924
70	14	65	196	4225	910

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
71	13	59	169	3841	876
72	14	64	196	4090	896
73	14	62	196	3844	868
74	14	62	196	3844	868
75	10	62	100	3844	620
76	12	58	144	3364	696
77	14	69	196	4761	966
78	12	58	144	3364	696
79	12	54	144	2916	648
80	14	70	196	4900	980
81	14	69	196	4761	966
82	8	66	64	4356	752
83	13	58	169	3136	782
84	12	50	144	2401	588
85	14	64	196	4096	895
86	10	42	100	1764	420
87	11	62	121	3844	826
88	14	59	196	3489	826
89	14	64	196	4096	896
90	15	67	225	4489	1005
Jumlah	1124	5384	14326	337578	69264

Dari data tersebut maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) antara *Sistem Bimbingan dan Penyuluhan* dengan tingkah laku selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \cdot \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}}}$$

$$\begin{aligned}
 & \frac{69.264 - \frac{(1124)(5384)}{90}}{\frac{\frac{\sum(14.326 - \frac{(1124)^2}{90})^2}{90} + \frac{\sum(337.578 - \frac{(5384)^2}{90})^2}{90}}{69.264 - 67.240}} \\
 & = \frac{2.024}{(289)(15.496)} \\
 & = \frac{2.024}{2.116} = 0,956
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan bahwa  $r_{hitung} = 0,956$ . Kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk melihat harga kritiknya. Maka didapatkan bahwa  $r_{tabel}$  pada  $N = 90$  dalam taraf signifikansi 5% = 0,207 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,270.

Dengan demikian,  $r_{hitung}$  (0,956) ternyata lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik dalam taraf signifikansi 5% (0,207) maupun dalam taraf signifikansi 1% (0,270).

Dengan demikian, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada korelasi antara Sistem Bimbingan dan Penyuluhan dengan tingkah laku santri ditolak. Hal ini berarti bahwa ada korelasi positif

yang signifikan antara Sistem Bimbingan dan Penyuluhan dengan tingkah laku santri Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoulatul Ilmiah Kertosono Nganjuk.

#### 6. Analisis Data Korelasi Antara Sistem Pengajaran Agama Islam dengan Tingkah Laku Santri.

TABEL IX  
PERHITUNGAN KORELASI  
ANTARA SISTEM PENGAJARAN AGAMA ISLAM (A-6)  
DENGAN TINGKAH LAKU SANTRI  
PONDOK PESANTREN YTP AR-RHOUDLOTUL ILMIYAH

NO.Sby	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	11,2	57	122,4	3249	638,4
2	11,6	58	134,6	3364	672,8
3	11,4	51	129,9	2601	581,4
4	13,8	68	190,4	4624	938,4
5	13,0	71	169,0	5041	923,0
6	11,4	57	129,6	3249	649,8
7	15,0	72	665,0	5184	1080,0
8	12,0	61	144,0	3721	732,0
9	11,8	62	139,3	3844	731,6
10	13,0	65	169,0	4225	845,0
11	14,2	71	201,6	5041	1008,2
12	13,6	69	184,9	4761	938,4
13	11,8	57	139,2	3249	672,6
14	10,8	55	116,6	3025	594,0
15	11,6	63	179,6	3969	844,2
16	11,7	56	134,6	4225	649,6
17	11,2	56	125,4	4225	672,3
18	9,4	50	88,3	2500	670,0
19	9,6	49	92,2	2401	470,2
20	10,6	50	112,4	2506	530,0
21	14,2	71	201,6	5041	1008,2
22	13,8	65	190,4	4225	897,0
23	13,2	64	174,2	4096	844,6
24	14,6	71	213,1	5041	1036,6
25	10,6	50	112,3	2500	530,0

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26	12,6	61	158,7	3721	768,6
27	10,8	46	116,6	2116	498,8
28	13,0	61	169,0	3721	798,0
29	8,8	28	77,4	2304	422,4
30	9,8	47	96,1	2209	460,6
31	9,8	56	96,1	4225	548,8
32	11,2	47	125,4	2209	535,4
33	12,2	59	178,8	3481	597,8
34	14,8	63	219,1	3969	932,4
35	12,8	69	163,8	4761	883,2
36	14,2	68	201,6	4624	965,6
37	9,2	56	84,6	4225	515,2
38	11,6	54	125,5	2916	627,2
39	13,8	70	190,4	4900	966,0
40	12,6	63	158,8	3969	798,3
41	13,4	70	179,0	4900	952,8
42	11,0	51	121,5	2601	561,0
43	8,2	38	67,2	1444	311,6
44	11,9	54	139,2	2916	649,6
45	11,8	56	134,6	4221	679,8
46	12,0	64	144,0	4096	768,0
47	11,6	61	134,5	3721	707,6
48	11,0	60	121,0	2704	572,6
49	10,6	52	112,3	4464	710,2
50	12,0	67	144,0	4356	792,0
51	11,8	66	139,2	4225	728,9
52	12,6	56	158,0	4225	705,3
53	11,8	54	139,2	2912	637,2
54	11,4	54	129,9	4225	638,7
55	12,8	72	163,8	5184	921,6
56	11,4	47	129,9	2209	535,8
57	12,2	60	148,8	3600	732,0
58	11,6	58	139,6	3360	696,7
59	11,6	65	134,5	4225	849,8
60	12,6	66	163,8	4356	884,8
61	11,0	59	121,0	3481	649,0
62	12,0	54	144,0	2916	648,0
63	14,0	68	196,0	4624	952,0
64	13,6	58	184,9	3364	788,8
65	13,0	68	169,0	4624	884,0
66	12,0	59	144,0	3481	708,0
67	13,0	62	164,0	3844	806,0
68	12,8	68	163,8	4924	870,4
69	14,2	66	201,6	4356	937,2
70	14,2	65	201,6	4225	936,0

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
71	12,6	59	158,7	3841	743,4
72	14,2	64	201,6	4090	947,2
73	14,0	62	196,0	3844	868,0
74	14,2	62	201,6	3844	937,2
75	12,0	62	144,0	3844	744,0
76	12,0	58	144,0	3364	696,0
77	13,8	69	169,0	4761	952,2
78	11,6	58	134,5	3364	672,8
79	11,2	54	125,4	2916	604,8
80	14,2	70	201,6	4900	994,0
81	13,8	69	190,4	4761	952,2
82	10,8	66	108,0	4356	712,8
83	12,6	58	158,7	3136	705,6
84	10,8	50	108,0	2401	529
85	14,0	64	196,0	4096	896,0
86	10,0	42	100,0	1764	420,0
87	12,4	62	153,7	3844	768,8
88	11,0	59	121,0	3489	649,0
89	13,6	64	184,9	4096	897,0
90	14,4	67	207,4	4489	964,8
Jumlah	1098,4	5384	13624,9	337578	66902,7

Dari data tersebut maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) antara *Sistem Pengajaran Islam* dengan tingkah laku selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \cdot \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}}}$$

$$\begin{aligned}
& 66.902,7 - \frac{(1098)(5384)}{90} \\
= & \frac{66.902,7 - \frac{(1098)(5384)}{90}}{\sqrt{\frac{\sum(13624,9 - \frac{(1098,6)^2}{90})^2}{90} + \frac{\sum(337.578 - \frac{(5384)^2}{90})^2}{90}}} \\
= & \frac{66.902,7 - 65.720,7}{\sqrt{(13624,9 - 13410,2) (337.578 - 322.082)}} \\
= & \frac{1.182}{\sqrt{(214,7) (15.496)}} \\
= & \frac{1.182}{1.824} = 0,648
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan bahwa  $r_{hitung} = 0,648$ . Kemudian angka tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk melihat harga kritiknya. Maka didapatkan bahwa  $r_{tabel}$  pada  $N = 90$  dalam taraf signifikansi 5% = 0,207 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,270.

Dengan demikian,  $r_{hitung}$  (0,648) ternyata lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik dalam taraf signifikansi 5% (0,207) maupun dalam taraf signifikansi 1% (0,270).

Dengan demikian, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada korelasi antara Sistem Pengajaran Agama Islam dengan tingkah laku santri ditolak. Hal ini berarti bahwa ada korelasi positif



yang signifikan antara Sistem Pengajaran Agama Islam dengan tingkah laku santri Pondok Pesantren YTP Ar-Rhoulatul Ilmiah Kertosono Nganjuk.

---